

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena dalam melakukan aktifitas manusia selalu melibatkan gerakan olahraga yang diantaranya berjalan, berlari, mengangkat beban dan masih banyak lagi aktifitas yang dilakukan manusia yang melibatkan gerakan olahraga. Sehingga sekarang olahraga sudah menjadi gaya hidup masyarakat luas dan sudah banyak juga masyarakat yang sadar bahwa olahraga sangat penting bagi keberlangsungan hidup. Salah satu olahraga yang sering dilakukan orang banyak yaitu olahraga futsal.

Permainan futsal sebagai cabang olahraga yang dikenal dan digemari semua masyarakat pencinta olahraga. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki.

Menurut (Nosa et al. 2019) Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang karena futsal merupakan miniatur dari sepakbola dan dapat dilakukan diruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibanding sepakbola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan. Begitupun dalam pembelajaran penjas banyak guru yang mengganti materi sepak bola dengan futsal dikarenakan sarana dan prasarana

yang terbatas. Akan tetapi melakukan pembelajaran materi futsal bisa menggunakan lapangan yang relatif kecil yang memudahkan untuk melakukannya di tambah materi atau gerakan dasar futsal hampir sama dengan sepak bola sehingga memudahkan guru untuk melakukan hal tersebut.

Peraturan permainan futsal tidak sama dengan peraturan permainan sepak bola biasa, tetapi teknik dan taktik yang dipakai dalam permainan futsal hampir sama dengan teknik dan taktik dalam permainan sepak bola biasa. Oleh karena itu dalam permainan futsal para pemain dituntut mampu melakukan gerak-gerak dasar yang diperlukan dalam permainan tersebut seperti, lari, menendang, melempar, dan sebagainya. Gerak-gerak dasar tersebut jika sering dilakukan dengan teknik yang baik maka akan menjadi suatu gerakan yang refleks, tepat dan benar. Selain itu hal tersebut juga akan meningkatkan kebugaran jasmani pelakunya.

Penguasaan teknik sangat penting dan sangat mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain disemua cabang olahraga, karena tidak kalah penting dari perkembangan kemampuan lainnya, sebab betapa sempurna pun perkembangan fisik, pengalaman, dan taktik yang sudah di persiapkan, apabila teknik tidak turut berkembang prestasi tinggi tidak akan mungkin dapat di capai.

Menurut (Iskandar 2020) Teknik-teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Salah satu dari

keterampilan atau kemampuan tersebut yang sangat penting yang mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain futsal adalah menendang bola. Menendang adalah keterampilan fundamental dan menentukan dalam olahraga futsal, secara rutin digunakan untuk mencapai perkembangan bola yang efektif dan kesuksesan skor pertandingan. Sama halnya dengan sepak bola, menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan futsal yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang.

*Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan goal, karena seluruh pemain mendapat kesempatan untuk menciptakan goal dalam memenangkan pertandingan.

Kemampuan *shooting* harus dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain futsal yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak goal ke gawang lawan.

Berkaitan dengan kondisi lebih lanjut dari hasil pengeamatan peneliti di Rw 15 desa Telaga Murni bahwa beberapa pemain memiliki akurasi *shooting* yang kurang bagus, terbukti bagi atlit pemula (siswa sekolah) sering

kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bola melambung tinggi. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting* salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya akurasi tendangan *shooting* kearah sasaran gawang. Agar para atlit pemula dapat menguasai teknik *shooting* yang benar dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan latihan akurasi *shooting* dalam permaian futsal perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan akurasi *shooting* yang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, ketepatan *shooting* merupakan pondasi untuk mencapai prestasi yang maksimal, serta kurangnya akurasi tendangan pemain masih di pertanyakan. Oleh karena itu, diadakan penelitian, permasalahan – permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk lebih jauh mengetahui bagaimana ketepatan *shooting* pemain yang mengikuti latihan futsal.

Berdasarkan permasalahan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Berdasarkan permasalahan maka penulis tertarik untuk melakuka penelitian tentang “Pengembangan Model Latihan Ketepatan *Shooting* Futsal Bagi Atlet Pemula”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting*?
2. Apakah ketepatan berperan penting di olahraga futsal?

3. Apakah teknik, power, mental dan kelincahan mempengaruhi ketepatan *shooting*?

## C. Batasan dan Rumusan Masalah

### 1. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan dengan asumsi agar penelitian tidak menyimpang dari maksud serta sasaran penelitian. Disamping itu pula hal ini dilakukan sebagai langkah untuk memudahkan dalam proses penelitian yang dilaksanakan. Batasan ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Fokus penelitian ini hanya “Pengembangan Model Latihan Ketepatan *Shooting* Futsal Bagi Atlet Pemula”.
- b. Metode ini menggunakan metode *Research and Development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produkproduk yang digunakan dalam latihan.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah digunakan adalah” Apakah melalui pengembangan model latihan ketepatan *shooting* ini dapat meningkatkan kemampuan akurasi *shooting* yang baik pada atlet pemula.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengembangkan model latihan ketepatan *shooting* ini dapat meningkatkan kemampuan akurasi *shooting* yang baik pada atlet pemula.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan ada manfaat yang diperoleh dengan penggunaan Pengembangan Model Latihan Ketepatan *Shooting* Futsal Bagi Atlet Pemula sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti

Meningkatkan tambahan pengalaman dan kekreatifan dalam proses latihan.

2. Untuk Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan masukan dalam menyampaikan materi latihan ketepatan *shooting* pada atlet pemula.

3. Untuk Atlet

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi atlet pemula dalam meningkatkan latihan ketepatan *shooting* pada atlet pemula dan untuk dirinya sendiri.

4. Untuk Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi yang bersangkutan dalam pengembangan atlet untuk meningkatkan kemampuan akurasi *shooting* pada atlet pemula.

## **F. Spesifikasi Produk**

Hasil produk dalam penelitian ini berupa pengembangan model latihan ketepatan *shooting* futsal bagi atlet pemula, dengan rincian :

1. Pengembangan model latihan ketepatan *shooting* futsal bagi atlet pemula ini memiliki tujuan memperbaiki *shooting* atlet sehingga akhirnya dapat meningkatkan hasil latihan atlet.
2. Pengembangan model latihan ketepatan *shooting* futsal bagi atlet pemula berisi tentang variasi *shooting* 1 sampai 10 gerakan.

